

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Arsip

- Gajah Gallery. "CV Semsar Siahaan oleh Gajah Gallery." Gajah Gallery, 2022.
- Katalog Pameran Slot in The Box*. Yogyakarta: Cemeti Contemporary Art Gallery, 1997.
- "Penegasan Sikap Alumni ITB atas Malapetaka Ekonomi dan Politik Indonesia," 10 Februari 1998.
- Priyono, Amir, Sri Warso Wahono, dan Ramadhan K.H. *Katalog Pameran & Kompetisi Seni Patung Kontemporer Indonesia, Tiennale Jakarta 1986*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1986.
- Rasjid, Astari. *Katalog Biennale Seni Rupa Jakarta IX*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1993.
- "Sambutan dari Rekan-Rekan Marsinah pada Pemberian Anugerah Hak Asasi Manusia Yap Thiam Hien." Naskah Sambutan, Desember 1993. Arsip Pribadi Semsar Siahaan.
- Siahaan, Diani Vazra. "Foto Eksperimen Patung Hidup." Arsip no. 4-5/FT/1979. Tidak dipublikasi. 1979.
- . "Foto Sketsa Semsar Siahaan." Arsip no. 80.FT.1981, Tidak dipublikasi. 1981.
- . "Foto Sketsa Semsar Siahaan." Arsip no. 31-32.FT.1981, Tidak dipublikasi. 1981.
- . "Foto Sketsa Semsar Siahaan." Arsip no. 81.FT.1982, Tidak dipublikasi. 1982.
- . "Foto Sketsa Semsar Siahaan." Arsip no. 38.ARP.1990, dalam *The Madison Forum*, Vol.2, Issue 1, May/June, 1990.
- . "Foto Demonstrasi Australia." Tidak dipublikasi, 1991-1990.
- . "Foto Sketsa Semsar Siahaan." Arsip no. 70-73.FT.1991, Tidak dipublikasi. 1991.

- . “Akta Cerai Semsar-Asnaini.” Tidak dipublikasi, 1994.
- . “Foto Asnaini dan Christo.” Tidak dipublikasi, 1994.
- . “Sketsa Semsar Siahaan” Arsip no. 100.ARP.1995, Tidak dipublikasi. 1995.
- . “Foto Karya Semsar Siahaan dalam Pameran tunggal Eco Seed in Action.” Arsip no. 62-63.FT.1998, Tidak dipublikasi. 1998.
- . “Foto Sketsa Semsar Siahaan.” Arsip no. 153-154.CK.1998, Tidak dipublikasi. 1998.
- . “Foto Sketsa Semsar Siahaan.” Arsip no. 156-158.CK.1998, Tidak dipublikasi. 1998.
- . “Foto Sketsa Semsar Siahaan.” Arsip no. 171.CK.1998, Tidak dipublikasi. 1998.
- . “Foto Sketsa Semsar Siahaan.” Arsip no. 25.FT.2000, Tidak dipublikasi. 2000.
- . “Foto Lukisan Semsar Siahaan Asnaini (1996).” Arsip no. 499.CK.2005, Tidak dipublikasi. 2005.
- . “Daftar karya Semsar Siahaan Koleksi Diani Siahaan.” Arsip no. 499.CK.1005, Tidak dipublikasi. 2005.
- Cover Cerita Kami. *Cerita Kami*, No. 4, September 1992. [https://www.geocities.ws/cerita\\_kami/ceritakami/cerita-kami-4.pdf](https://www.geocities.ws/cerita_kami/ceritakami/cerita-kami-4.pdf).
- Siahaan, Semsar. “Biografi Semsar Siahaan (2000).” Tidak dipublikasi, 2000.
- . *G-8 Pizza and The Study of The Falling Man*. Catalogue the Open Space Gallery; Visual Arts. Victoria BC: Open Space Gallery, 2003.
- . “Individual Freedom Approaching Creative Society.” Dalam *Present Encounters Paper from the Conference the Second Asia-Pasific of Contemporary Art Triennial Brisbane Australia*, 71. Australia: Queensland Art Gallery & Griffith University, 1996.
- . *Katalog Pameran Tunggal Semsar Siahaan the Shade of Northern Light*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia, 2004.
- . *Seni Pembebasan: katalog Pameran Tunggal Semsar Siahaan*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1988.

## B. Terbitan Berkala

“Art in Southeast Asia; Glimpses int the future.” *IIAS Newsletter No.12*, Spring 1997, bag. Asian Art.

Cholid, Mohamad. “Happening; Kembali Ke Api.” *Tempo*, 16 April 1988.

Diddi. “Pameran Seni Rupa Semsar Siahaan; Kritik atas Kedegilan Manusia.” *Media Indonesia*, Agustus 2004.

“Diundur, Biennale Seni Rupa IX.” *Harian Ekonomi Neraca*. Desember 1993, edisi Rabu, 15 Desember 1993.

D.K., Jana. “Petition Backs Jailed Indonesian Students.” *Green Left*, 9 Februari 1994.

Dullah. “Loekisan Sedjarah.” *Arena*, Juni 1946.

Hasan, Asikin. “Semsar Kini.” *Koran Tempo*, Agustus 2004.

Hutasoit, Thomas. “Galeri Cemeti Tempat Berekspresi Kaum Kontemporer.” *Suara Pembaharuan*, 17 Februari 1997.

Junaidi, A. “Obituary; Semsar, The Rebellious Artist.” *The Jakarta Post*, 24 Februari 2005.

Magno, Marselino X. “Lubang Kotak Kekuasaan.” *Forum Keadilan*. Mei 1997, edisi No. 2, Tahun IV, bag. Seni Rupa.

Mahargasanie, S. Malela. “Pameran Tanding Patung dan Aspirasi.” *D&R*. 14 Maret 1998, bag. Seni Rupa.

Muhid, Hendrik Khoirul, dan Gerin Rio P. “Kilas Balik 31 Tahun Pembredelan Tempo, Editor, dan Detik oleh Orde Baru.” *Tempo*. 22 Juni 2025. <https://www.tempo.co/politik/kilas-balik-31-tahun-pembredelan-tempo-editor-dan-detik-oleh-orde-baru-1766610>.

Mulyadi, Efix. “Mengenang Semsar.” *Cemara 6 Galeri*, 2008. <https://cemara6galeri.wordpress.com/event-2008/mengenang-semsar/>.

———. “Semsar Siahaan, Seni Pejuang Manusia.” *Kompas*, Agustus 2004.

Owens, Yvonne. “Lifeworks: A Very Political Art.” Dalam *The Legacy of Semsar Siahaan*. Victoria: Community Arts Council of Greater Victoria, 2003.

———. “Meet Semsar.” *Inside Indonesia*, Desember 2000.

- . “The Art of Living Dangerously.” *Monday Magazine*, 25 Juli 2002.
- “Pameran Seni Lukis Semsar Siahaan.” *Harian Neraca*. 12 Januari 1988, edisi Selasa, 12 Januari 1988.
- “Pameran Seni Rupa Negara Nonblok; Mencari Perspektif Selatan.” *Kompas*. 28 April 1995.
- “Pasang surut gerakan mahasiswa dan kebijakan depolitisasi kampus pada masa Orde Baru.” *BBC News Indonesia*, Mei 2025.
- Perkins, Julia. “Indonesia: The Movement for People’s Art and Culture.” *Green Left*, Mei 2000. <https://www.greenleft.org.au/2000/406/world/indonesia-movement-peoples-art-and-culture>.
- “Perupa Kontroversial Semsar Siahaan Tutup Usia.” *Kompas*, 23 Februari 2005.
- Pitasari, Ajeng Ritzki. “‘Ziarah’ Sekerat Piza.” *Gatra*, Agustus 2004.
- Rachmadi, Raden, dan Andi Dewanto. “Seniman Aktivist Semsar Siahaan Berpulang.” *Koran Tempo*, 24 Februari 2005.
- “Semsar Sang Artis dalam Piza.” *Tempo*, Agustus 2004, bag. Seni Rupa.
- “Semsar Siahaan (1952-2005).” *Green Left*, 16 Maret 2005. <https://www.greenleft.org.au/2005/619/culture/semsar-siahaan-1952-2005>.
- “Semsar Siahaan Pamerkan Karya Lukisan Panjang.” *Bernas*, 4 Maret 1998.
- Susanto, Mikke. “Semsar, Mesin Pembakar Estetika.” *Suara Merdeka*, 27 Februari 2005.
- Tjahjono, Indro. “Memahami Gerakan Mahasiswa 77/78 Peringatan 38 Tahun Ikrar Mahasiswa Indonesia.” *Kompasiana*. 9 November 2015.
- “Tradisi Kritik Seni Rupa Dulu Keras, Kini Humas.” *Republika*, 2 Februari 1997.
- Widijanto, Pudjo. “Semsar Siahaan, Bermula dari Benih.” *Kompas*. 12 Maret 1998.
- Wistrotomo, Suwarno. “Menderu Tanpa Humor.” *Gatra*. Mei 1997, bag. Pameran II.
- Wright, Astri. “Goodbye from Canada to Indonesian activist artist.” *Monday Magazine*. 28 Februari 2005, edisi 28 Feb 2005.
- . “Semsar Siahaan - Hero into Exile.” *Inside Indonesia*, Juni 2000.

———. “Semsar Siahaan: In memoriam (2005).” *artdesigncafé - art*, 24 Januari 2012. <https://www.artdesigncafe.com/semsar-siahaan-artist-2005-m>.

Yuliandini, Tantri. “Semsar back home for exhibition.” *The Jakarta Post*, Agustus 2004.

Yuliman, Sanento. “Pusaran Semsar.” *Tempo*, 16 Januari 1988.

### C. Buku, Karya Ilmiah dan Artikel

Abdulbari, Fatih. “Melukis Perang: Agresi Militer Belanda Kedua Dalam Lukisan Dullah dan Murid-Muridnya.” *Tesis*. Universitas Gadjah Mada, 2022.

Abdullah, Saleh, ed. *Kemerdekaan Sebuah Tanggungjawab; Buku Putih Pembreidelan Tempo, Detik, Editor*. Jakarta: INFIGHT: Fornt Indonesia Untuk Pembelaan Hak-Hak Asasi Manusia, 1994.

Abdurahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Adam, Asvi Warman. *Pelurusan Sejarah Indonesia*. Revisi. Yogyakarta: Ombak, 2009.

———. *Seabad Kontroversi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2007.

———. *Soeharto Sisi Gelap Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Ombak, 2004.

Agustian Sukarno, Ferri. “Membaca Seni Semsar Siahaan sebagai Seni Rupa Pembebasan.” *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)* 9, no. 1 (25 Januari 2021). doi:10.36806/jsrw.v9i1.76.

Ali, R. Moh. *Pengantar Ilmu Sedjarah Indonesia*. Jakarta: Bhatara, 1963.

Atmadiredja, Genardi, dan Ira Adriati. “Pemberian Penghargaan Dalam Pameran Besar Seni Lukis Indonesia dan Biennale Jakarta 1974-1989.” *Mudra Jurnal Seni Budaya* 35, no. 1 (2020): 7–14.

Barry, Syamsyul. “Radikalisme Dalam Seni; Seni Pada Unjuk Rasa Turun Jalan.” Dalam *Politik dan Postkolonialitas di Indonesia*, disunting oleh Budi Susanto. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Becker, Howard S. *Art Worlds*. California: University of California Press, 2008.

Berger, Mart T. “Old State and New Empire in Indonesia: Debating the Rise and Decline of Suharto’s New Order.” *Third World Quarterly* 18 (1997). <https://www.jstor.org/stable/3993226>.

- Bourdieu, Pierre. *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste*. Cambridge. Amerika: Havard Univerisity Press, 1984.
- Burhan, Mukhamad Agus. “Seni Lukis Mooi Indie Sampai Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia, 1900-1979: Kontinuitas dan Perubahan.” *Disertasi*, Universitas Gadjah Mada, 2002.
- HD, Halim. “Catatan Pertemuan.” Dalam *Seni Manubilis, Semsar Siahaan 1952-2005*. Jakarta: Nyala, 2017.
- Chivers, Ian, dan Harold Osborne, ed. “The Oxford Dictionary of Art.” *The Oxford Dictionary*, 1988.
- Dermawan T., Agus, dan Mikke Susanto. *Maestro Seni Rupa Modern Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pariwisata & Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2012.
- Untarawati, Dewik. “Kronisme, Korupsi, dan Militerisme di Era Orde Baru.” *Indonesian Journal of History and Islamic Civilization (IJHIC)* 1, no. 2 (17 Desember 2024): 101–16. doi:10.35719/ijhic.v1i2.17.
- Dirgantoro. Wulan. “After 1965: Historical Violence and Strategies of Representation in Indonesian Visual Arts.” Dalam *Living Art*, disunting oleh Elly Kent, Virginia Hooker, Dan Caroline Turner, 2:147–77. Signapore: ANU Press, 1999. doi:10.1177/136787799900200201.
- Fadlila, Hapsari, dan Nunuk Nur Shokhiyah. “Kajian Seni Lukis Karya Djoko Pekik Dengan Tema Peristiwa September 1965.” *Brikolase* 12, no. 2 (Desember 2020): 109–109.
- Farchan, Yusak. “Dinamika Sistem Politik Otoritarianisme Orde Baru.” *Jurnal Adhikari* 1, no. 1 (2021): 2.
- Febriansyah, Muhammad. “Performing Arts and Politics in New Order Indonesia Compromise and Resistance.” Belin: Institut für Asien- und Afrikawissenschaften, 2009.
- Foster, Hal. *The Return of the Real, The Avant-Garde at the end of the Century*. London: MIT press, 1996.
- Goeorge, Kennenth M. *Seni sebagai Kerja Budaya A.D. Pirus dan Ruang Publik Seni Indonesia*. Disunting oleh Atka Savitri Fadjari Thufall. Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti, 2004.
- Groys, Boris. *Art Power*. London: The MIT Press, 2008.
- Harold, Courch. *The Army and Politics in Indonesia*. Jakarta: Cornell University Press., 2007.

- Harsono, FX. "From the Oppressed towards a Dark History." *Living Art*, disunting Elly Kent, Virginia Hooker, Dan Caroline Turner (eds). 295–5. Singapore: ANU Press, 2023. <https://www.jstor.org/stable/jj.399499.14>.
- Herlambang, Wijaya. *Kekerasan Budaya Pasca 1965; Bagaimana Orde Baru Melegitimasi Anti-Komunisme melalui Sastra dan Film*. Tangerang Selatan: Margin Kiri, 2013.
- Hooker, Virginia Matheson, dan Howard Dick. "Introduction." Dalam *Cultural, and Society in New Order Indonesia*, disunting oleh Virginia Matheson Hooker. Kuala Lumpur: Oxford Univeristy Press, 1993.
- Hujatnika, Agung, Danuh Tyas Pradipta, Patriot Mukmin, dan Yacobus Ari Respati. "Studies Of Art Exhibitions in the Indonesia's Early New Order Period." Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2017.
- Hujatnikajennong, Agung. "The Contemporary Turns: Indonesian Contemporary Art of the '80s." Dalam *Jakarta Biennale 2015: Neither Back nor Forward—ACT*, 74. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2015.
- Jones, Tod. *Kebudayaan dan Kekuasaan di Indonesia: Kebijakan Budaya Selama Abad Ke-20 Hingga Era Reformasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Karnadi, Koes, ed. *Modern Indonesian Art; From Raden Saleh to the Present Day*. 2 ed. Bali: Koes Artbooks, 2010.
- Kent, Elly. *Seniman dan Masyarakat: Ideologi-Idelogi Seni Rupa di Indonesia*. Jakarta: Gang Kabel, 2024.
- Khairi, Miftahul. "Eksistensi Djokopekik dalam Dunia Seni Rupa Indonesia di Era Orde Baru," Tesis. Isititut Seni Indonesia Yogyakarta. 2017. <https://digilib.isi.ac.id/3453/>.
- KontraS. "Kertas Posisi KontraS Kasus Talangsari 1989 Sebuah Kisah Tragis Yang Dilupakan." Laporan Komisi Untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan, 2006.
- \_\_\_\_\_. "RILIS PERS 41 Tahun Peristiwa Tanjung Priok: Utang Negara kepada Korban Pelanggaran Berat HAM." *Siaran Pers*, 12 September 2025. <https://kontras.org/artikel/rilis-pers-41-tahun-peristiwa-tanjung-priok-utang-negara-kepada-korban-pelanggaran-berat-ham>.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang, 1995.
- Lane, Max. "Strong Campaign Defends Indonesian Media." *Green Left*, 6 Juli 1994.

- Lears, T J Jackson. "The Concept of Cultural Hegemony: Problems and Possibilities." *The American Historical Review* 90, no. 3 (Juni 1985): 567–93.
- Lee, Doreen. "A Troubled Vernacular: Legibility and Presence in Indonesian Activist Art." *The Journal of Asian Studies* 74, no. 2 (Mei 2015): 303–22. doi:10.1017/S002191181400223X.
- Lev, Daniel S. *Legal Evolution and Political Authority in Indonesia: Selected Essays*. Leiden: Martinus Nijhoff Publishers., 2000.
- Maklai, Brita. "New Streams, New Visions: Contemporary Art since 1966." Dalam *Culture, and Society in New Order Indonesia*, disunting oleh Virginia Matheson Hooker. Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1993.
- Maklai, Brita I. Miklouho. *Menguak Luka Masyarkat; Beberapa Aspek Seni Rupa Indonesia Sejak 1966*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Malay, Afnan. "Notasi dalam Kotak Berlubang." *Ummat No. 24, Thn. II*, Mei 1997, bag. Rupa Karya.
- Mcgregor, Katharine E. *Ketika Sejarah Berseragam: Membongkar Ideologi Militer dalam Menyusun Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Syarikat, 2008.
- . "Representing the Indonesian Past: The National Monument History Museum from Guided Democracy to the New Order." *Indonesia*, no. 75 (2003): 91–122.
- Miller, Stephen L., Richard A. Curtis, dan Rifka A. O. Sibarani. "Remembering Wiji Thukul, Indonesia's Murdered Poet-Activist." *Journal of Language, Literature and Culture* 70, no. 2 (4 Mei 2023): 65–82. doi:10.1080/20512856.2023.2296688.
- Mochtar, Zainal Arifin, dan Muhidin M. Dahlan. *Kronik Otoritarianisme Indonesia*. Yogyakarta: EA Books, 2025.
- Moelyono. *Seni Rupa Penysadaran*. Yogyakarta: Yayasan Bentara Budaya, 1997.
- Mussely, Catherine. "Asian Council for People's Culture (ACPC)." *Fondation Daniel Langlois*, 2001. <https://www.fondation-langlois.org/html/e/page.php?NumPage=219>.
- Nugroho, Tjahyadi. *Soeharto Bapak Pembangunan Indonesia*. Semarang: Yayasan Telapak, 1984.
- Nursita, Rizki Dian, dan Ahmad Sahide. "Diplomasi Kebudayaan Indonesia: Era Orde Baru Hingga Kini." *Jisiera: The Journal of Islamic Studies and*

*International Relations* 3 (Agustus 2018): 45–58.  
doi:10.5281/zenodo.6790048.

Panofsky, Erwin. *Meaning In the Visual Arts*. Inggris: Oxford University press, 1955.

Paryanto, Paryanto, Isrofiah Laela Khasanah, Sugeng Riyanto, dan Wais Alqarni. “Militerisme dalam Politik Indonesia: Sejarah Restrospektif Orde Baru dan Tantangan Demokrasi.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jambi (JISIP-UNJA)* 9, no. 1 (2024).

Rachmat, Noer Fauzi. *Petani dan Penguasa: Dinamika Perjalanan Politik Agraria di Indonesia*. Yogyakarta: Insist Press, 1999.

Rajab, Budi. “Otoritarianisme-birokratik orde baru, krisis ekonomi dan politik, dan demokrasi formal masa reformasi.” *Jurnal Politik indonesia (Indonesian Journal of Politics)* 8, no. 1 (25 Juli 2022): 59–78.  
doi:10.20473/jpi.v8i1.21817.

Ranciere, Jacques. *The Politics of Aesthetics*. New York: MPG Books, 2004.

Purwanto, Bambang. “Ketika Historiografi Hanya Sebuah Topeng.” Dalam *Ketika Sejarah Berseragam*. Yogyakarta: Penerbit Syarikat, 2008.

Ricklefs, M. C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi Ilmu Semsata, 2008.

Ridzky, Axel Ramadhan. “Gerakan Seni Rupa Baru Dan Pansensualisme Dalam Seni Rupa Modern Indonesia,” 2018.

Robison, Richard. “Culture, Politics, and Economy in the Political History of the New Order.” *Indonesia* 31, no. 31 (April 1981): 1–29.

Saragih, Renita Br., Sahid Teguh Widodo, dan Nugraheni Eko Wardani. “*Social Conflicts in the Novel of Leila S. Chudori*.” *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, Vol. 3, No. 7, 2019, hlm. 18–22. e-ISSN: 2378-703X.

Setyawan, Ignatius Roni. “Refleksi Kritis Pembangunan Budaya Pada Era Orde Baru Dan Reformasi.” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 3, no. 1 (Oktober 2019): 1–1. doi:10.24912/jmishumsen.v3i1.3452.

Sahasrad, Herdi. “Praetorianisme Orde Baru & Dampaknya pada Relasi Sipil-Militer Era Reformasi (1999-2004).” *Konfrontasi: Jurnal Kultur, Ekonomi dan Perubahan Sosial* 3, no. 2 (2016): 25–26.

Samboh, Grace. “Consequential Privileges of the Social Artists: Meandering through the Practices of Siti Adiyati Subangun, Semsar Siahaan and

Moelyono." *Southeast of Now: Directions in Contemporary and Modern Art in Asia* 4, no. 2 (2020): 205–35. doi:10.1353/sen.2020.0010.

Siregar, Aminudin TH. "He Who Comes as an Invalid and Wounded." dalam *Semsar Siahaan: Art and Liberation*. Singapore: Gajah Gallery, 2017.

Soetomo, I. (2022). Pencarian Identitas Kesenian dalam Manifesto-Manifesto Seni di Indonesia. *Jurnal NATAR*, 1(1), 41-62.

Sungkar, Anna. "Melacak Kembali Asal-usul Gerakan Seni Rupa Baru." *Dekonstruksi* 10 (Februari 2024): 24–30.

Sungkar, Syakieb. "Studi Karakteristik Lukisan Hendra Gunawan." *Jurnal Dekonstruksi* 9 (Januari 2023): 20–31.

Supangkat, Jim, ed. *Gerakan Seni Rupa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1979.

Susanto, Mikke. *Diksi Rupa*. 3 ed. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory, 2011.

———. *Mengapa Lukisan Mahal*. 2 ed. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory, 2021.

Suwandi, Dendi, Mikke Susanto, Osteo Andre, dan Andres Busrianto. "Fungsi dan Makna pada Monumen Perjuangan di Masa Orde lama dan Orde Baru." *Laporan Hibah Penelitian*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, 2008. tidak dipublikasi.

Swastika, Alia. "New Order Policies on Art/ Culture and Their Impact on Women's Roles in Visual Arts, 1970s-90s." dalam *Living Art*, Elly Kent, Virginia Hooker, Dan Caroline Turner (eds). Singapore: ANU Press, 2023. <https://www.jstor.org/stable/jj.399499.12>.

Taylor, Jean Gelman. "Meditations on a portrait from seventeenth-century Batavia." *Journal of Southeast Asian Studies* 37, no. 1 (Februari 2006): 23–41. doi:10.1017/S0022463405000469.

United Nations General Assembly. International Covenant on Civil and Political Rights, 2200 A (XXI) UNGA Resolution § (1966). <https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/international-covenant-civil-and-political-rights>.

———. International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights, 2200 A (XXI) UNGA Resolution § (1966). <https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/international-covenant-economic-social-and-cultural-rights>.

- . Universal Declaration of Human Rights, 217 (III) UNGA Resolution § (1948). <https://www.un.org/en/about-us/universal-declaration-of-human-rights>.
- Vickers, Adrian. *Sejarah Indonesia modern*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2011.
- Wahyudin. “Seni Rupa dan Kekuasaan; Dua Tafsir.” *Jurnal Dekonstruksi* 10 (Februari 2024): 60–63.
- Widjajanto, Andi. “Kekerasan Militer di Indonesia.” *Antropologi Indonesia* 0, no. 64 (21 Juli 2014). doi:10.7454/ai.v0i64.3406.
- Wisetrotomo, S., dan Pradani Ratna Pramastuti. “Drama Politik dalam Ingatan dan Visualisasi Seorang Pelukis Kajian Kritis Terhadap Trilogi Lukisan Karya Djokopekik.” *Panggung* 32 (Februari 2022). <https://doi.org/10.26742/panggung.v32i2.2118>.
- Wiyanto, Hendro, ed. *Seni Manubilis: Semsar Siahaan 1952-2005*. Yogyakarta: Nyala, 2017.
- Yatmaka, Yayak, Kuncoro Adibroto, Array, Bachrul, Harry Waluyo, Peter Gentur, dan Bilven. *Sejarah Gerakan Kiri Indonesia untuk Pemula*. Bandung: Ultimus, 2015.

#### **D. Internet**

- Anonim. “Gerakan Mahasiswa 77/78 dan Penerapan NKK/BKK.” *Unpaders*, 8 Juni 2020.
- Arus Bawah. “Semsar Siahaan (1952–2005): Gambar-Gambar Hitam Putih.” *Arus Bawah* (blog), 21 Juli 2011. Diakses pada 16 Desember 2025. <https://arusbawah20.wordpress.com/2011/07/21/semsar-siahaan-1952-2005-gambar-gambar-hitam-putih-5/#jp-carousel-463>
- Glisic, Iva. “Sequences: Art of Yugoslavia and Serbia from the Collection of the Museum of Contemporary Art.” *ART Margins Online Contemporary art across the evolving global peripherie*, 2018. [https://artmargins.com/sequences/?utm\\_.com](https://artmargins.com/sequences/?utm_.com) .
- Razali, Habib. “Warisan Arun NGL dan Jejak Suram Kota Petrodolar Lhokseumawe.” *Project Multatuli: Akal-Akalan Energi Hijau*, Mei 2025. <https://projectmultatuli.org/warisan-arun-ngl-dan-jejak-suram-kota-petrodolar-lhokseumawe/>.

Sitompul, Martin. "Mahasiswa Ingin Ganti Presiden, Tentara Duduki Kampus." *Historia.id*. Mei 2018.

"Social commentary." *Cambridge Dictionary (online)*. Diakses 12 Desember 2025.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/social-commentary>.

### **E. Wawancara**

Arahmaiani. (Seniman dan rekan Semsar di ITB) di Ahimsa Studio, Bantul, DIY, 6 September 2025.

Dermawan T., Agus. (pengamat seni rupa Indonesia) di kediamannya di Kelapa Gading, Jakarta Utara, 20 Mei 2025.

HD, Halim. (seniman dan rekan Semsar) di Studio Plesungan, Sukoharjo, Jawa Tengah, 11 Oktober 2025.

Moelyono. (seniman dan rekan Semsar) Moelyono Art, Tulung Agung, 13 Agustus 2025.

Munni Ardhi, Bonyong. (seniman dan rekan Semsar Siahaan) Di kediamannya Sukoharjo, Jawa Tengah, 16 Oktober 2025.

Siahaan, Ashoka. (Adik Semsar) di Kediaman Ashoka di Purwokerto, Jawa Tengah, 25 September 2025.

Siahaan, Diani Vazra. (Adik Semsar Siahaan) di Kediaman Diani di Bogor, Jawa Barat, 1 November 2025.

Sinaga, Dolorosa. (seniman dan rekan Semsar) di Somalaing Art Studio, Jakarta Timur, Selasa, 20 Mei 2025.

Sunaryo. (Dosen ITB) di Sunaryo Art Space, Bandung, Jawa Barat, 24 Oktober 2025.

Supangkat, Jim. (Pengamat Seni Rupa Indonesia) di Kediaman Setia Budi, Bandung, Jawa Barat, 23 Oktober 2025.

Yatmika, Yayak. (Seniman, Aktivis dan rekan Semsar) di Somalaing Art Studio, Jakarta Timur, 26 Oktober 2025.